

KORELASI USIA IBU, TINGKAT PENDIDIKAN, GRAVIDA DENGAN
KEJADIAN KEKURANGAN ENERGI KRONIK (KEK) PADA IBU HAMIL
*Correlation Of Mother's Age, Education Level, Gravity With The Incidence Of
Chronic Energy Deficiency (CED) In Pregnant Women*

Rizka Febi Purwati¹, Susilawati², Johariyah³

Universitas Al-Irsyad Cilacap

Jl. Cerme No. 24 Sidanegara Cilacap

rizkafebii20@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil merupakan masalah gizi yang berdampak pada kesehatan ibu dan janin. KEK disebabkan oleh kurangnya asupan zat gizi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti usia, pendidikan, dan jumlah kehamilan. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan antara usia, tingkat pendidikan, dan gravida dengan kejadian KEK pada ibu hamil di Puskesmas Cilacap Utara I pada triwulan I tahun 2025. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari rekam medis ibu hamil di Puskesmas Cilacap Utara I pada triwulan I tahun 2025. Jumlah sampel sebanyak 201 orang yang diambil dengan teknik total sampling. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square*. **Hasil:** Dari 187 responden, sebanyak 64 orang (34,2%) mengalami KEK dan 100 orang (53,5%) tidak mengalami KEK. Kejadian KEK paling banyak terjadi pada ibu hamil usia 20–35 tahun sebanyak 68 orang (87,2%), tingkat pendidikan menengah (SMA) sebanyak 44 orang (56,4%), dan pada ibu hamil primigravida sebanyak 40 orang (51,3%). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara usia ($p=0,016$), tingkat pendidikan ($p=0,021$), dan gravida ($p=0,000$) dengan kejadian KEK. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara usia, tingkat pendidikan, dan gravida dengan kejadian KEK pada ibu hamil di Puskesmas Cilacap Utara I pada triwulan I tahun 2025. **Saran:** disarankan agar edukasi gizi ditingkatkan terutama bagi ibu hamil dengan faktor risiko KEK. **Kata kunci:** Kekurangan Energi Kronik (KEK), ibu hamil, usia, tingkat pendidikan, gravida.

ABSTRACT

Background: Chronic Energy Deficiency (CED) in pregnant women is a nutritional problem that affects the health of the mother and fetus. CED is caused by a lack of nutrient intake and is influenced by several factors such as age, education, and number of pregnancies. **Method:** This study used a quantitative design with a cross-sectional approach. The data used were secondary data obtained from medical records of pregnant women at the Cilacap Utara I Health Center in the first quarter of 2025. The number of samples was 201 people taken using the total sampling technique. Data analysis used the Chi-Square test. **Result:** Of the 187 respondents, 64 people (34.2%) experienced CED and 100 people (53.5%) did not experience CED. The incidence of CED most often occurred in pregnant women aged 20-35 years as many as 68 people (87.2%), secondary education level (high school) as many as 44 people (56.4%), and in primiparous pregnant women as many as 40 people (51.3%). The results of statistical tests showed that there was a significant relationship between age ($p=0.016$), education level ($p=0.021$), and gravida ($p=0.000$) with the incidence of CED. **Conclusion:** There is a relationship between age, education level, and gravida with the incidence of CED in pregnant women at the Cilacap Utara I Health Center in the first quarter of 2025. **Suggestion:** It is recommended that nutritional education be improved, especially for pregnant women with CED risk factors.

Keywords: Chronic Energy Deficiency (CED), pregnant women, age, education level, gravida.